

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi susu semakin meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kebutuhan gizi yang lebih bagus, untuk menunjang pemenuhan kebutuhan gizi akan susu adalah dengan memelihara kambing perah yaitu kambing Peranakan Etawa (PE). Ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak yang memiliki prospek pengembangan yang cukup baik dalam menyuplai kebutuhan daging dan susu. Salah satu jenis ternak kambing perah yang cocok dikembangkan adalah kambing Peranakan Etawa (PE), untuk mengetahui keberhasilan produktivitas dari induk kambing adalah dengan melihat performa produksinya.

Performan ternak adalah penampilan ternak yang dapat dilihat dan diukur dalam satuan tertentu secara periodik yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan ternak, untuk mengetahui performans produksi kambing Peranakan Etawa (PE) dapat dilihat dari litter size, bobot lahir, bobot sapih dan pertambahan bobot badan harian. Litter size merupakan jumlah anak yang lahir dalam satu kali kelahiran dari seekor induk. Rata-rata litter size per kelahiran adalah 2 ekor. Litter size mencerminkan performan induk kambing tersebut. Semakin tinggi litter size maka semakin bagus juga performans induk tersebut. Bobot lahir merupakan bobot badan anak kambing setelah lahir sebelum menyusu pada induknya. Bobot lahir sangat penting untuk diketahui, karena bobot lahir mempengaruhi terhadap laju pertumbuhan, ukuran dewasa dan daya hidup ternak tersebut.

Bobot sapih bisa dijadikan sebagai indikator dalam melihat kemampuan induk dalam menghasilkan produksi susu yang baik dan pertumbuhan yang

ditunjukkan oleh pertambahan bobot badan harian. Pertambahan bobot badan merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah pertumbuhan ternak tersebut baik atau tidak. Pertambahan bobot badan harian sangat penting dalam meningkatkan performans produksi kambing Peranakan Etawa.

Usaha peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh merupakan usaha peternakan yang bergerak dibidang kambing perah yang berlokasi di Jl. Sultan Hasanuddin, Padang Tengah, Kecamatan Payakumbuh Barat. Usaha ini menggunakan sistem pemeliharaan ternak secara intensif. Populasi kambing PE saat ini di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh yaitu berkisar 89 ekor, kambing laktasi 27 ekor dengan berbagai laktasi, kambing jantan 23 ekor, pejantan dewasa 3 ekor dan betina (Dara) 36 ekor. Populasi kambing PE di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh memiliki jumlah kambing yang cukup untuk dilihat performan produksinya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Performa Produksi Anak Kambing Peranakan Etawah Di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana performa produksi anak kambing Peranakan Etawa (PE) di peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa produksi anak kambing Peranakan Etawa (PE) berupa bobot lahir, pertambahan bobot badan harian (PBBH) dan bobot sapih di peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui performa produksi anak kambing PE berupa bobot lahir, pertumbuhan bobot badan harian (PBBH) dan bobot sapih yang dipelihara intensif di peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh.

